**BAB 1**

 **PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

 Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan untuk membelajarkan siswanya dan mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya. Mata pelajaran fisika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran secara optimal bahkan cenderung pasif. Maka dalam pembelajaran fisika membutuhkan media yang tepat. Kesalahan menggunakan media dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran fisika yang diinginkan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berkaitan dengan diri siswa, diantaranya adalah kemampuan, minat, motivasi, keaktifan belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa, diantaranya adalah media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan menangkap pelajaran oleh siswa dapat dipengaruhi dari pemilihan media pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tujuan pembelajaran merupakan sesuatu yang ingin dicapai setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam setiap pembelajaran sering kali guru menjadi pusat pembelajaran (teacher centered) dan peserta didik hanya menjadi objek penerima saja. Disamping itu penggunaan sistem pembelajaran saat ini dimana peserta didik hanya diberi pengetahuan secara lisan (ceramah) sehingga peserta didik menerima pengetahuan secara abstrak (hanya membayangkan) tanpa mengalami sendiri. Hal yang menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa salah satunya kurangnya memaksimalkan penggunaan media pembelajaran dalam membantu penyampaian materi ajar, maka guru perlu memilih media pembelajaran yang efektif dan efisien. Media atau sumber belajar yang dapat dijadikan sebagai penunjang serta dapat membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tepat. Salah satu media pembelajarannya yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) (Damayanti, 2013).

 Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan alat bantu yang sesuai untuk memandu siswa dalam melakukan kegiatan. Lembar Kerja Siswa (LKS) ini disusun berdasarkan siklus belajar Kontekstual yang terdiri dari 7 komponen yaitu kontruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian sebenarnya. LKS berbasis kontekstual ini merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya secara teoritis dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X MIA 2 SMA Negeri 11 Muaro Jambi, terungkap bahwa pada saat proses belajar mengajar aktivitas belajar siswa di dalam kelas kurang aktif, guru lebih banyak menggunakan media LKS verbal dan belum ada LKS yang berbasis Kontekstual. LKS yang disediakan hanya berisi soal-soal latihan yang bersifat verbalistis, hafalan, pengenalan rumus-rumus, dan pengenalan istilah-istilah melalui serangkaian latihan secara verbal, serta uraian materi yang terdapat pada LKS belum mendukung siswa dalam proses pencarian dan pembentukan konsep, sehingga penggunaan LKS tersebut belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat dilihat di nilai rata-rata kelas X semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 1 : Nilai rata-rata fisika X SMA Negeri 11 Muaro Jambi Ajaran 2017/2018

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas | X.1 | X.2 |
| Nilai Rata- Rata | 66,50 | 62.25 |

Sumber : Guru fisika kelas X SMA Negeri 11 Muaro Jambi

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “**Penerapan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Momentum dan Impuls di Kelas X MIA 2 Negeri 11 Muaro Jambi**”

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja siswa berbasis kontekstual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas X MIA 2 SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

**I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan lembar kerja siswa berbasis kontekstual pada materi momentum dan impuls.

**I.4 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi guru khususnya guru bidang studi fisika untuk menemukan media yang tepat dalam rangka meningkatkan mutu belajar fisika siswa X MIA 2 SMA Negeri 11 Muaro Jambi .
2. Sebagai informasi tambahan bagi sekolah tentang media yang tepat untuk setiap materi dalam proses pembelajaran.
3. Membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada pembelajaran fisika khususnya pada siswa X MIA 2 SMA Negeri 11 Muaro Jambi.

**1.5 Batasan Masalah**

1. Peneliti Menggunakan Penerapan LKS Berbasis Kontekstual Pada Materi Momentum dan Impuls.
2. Hasil belajar yang dinilai adalah penilaian hasil berupa aspek kognitif yaitu tes hasil belajar yang dilakukan setiap akhir siklus dengan menggunakan tes objektif.
3. Aktivitas yang diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa dan guru selama proses belajar mengajar. Aktivitas siswa lebih ditekankan pada aktivitas lisan (oral) yang dilihat dari hasil lembar observasi aktivitas siswa